

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN *CIVIC SKILL* PESERTA DIDIK

Ummu Kalsum<sup>1</sup>, Amrah<sup>2</sup>, & Andi Makkasau<sup>3</sup>

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>\* E-mail: [kalsumumu788@gmail.com](mailto:kalsumumu788@gmail.com)

<sup>2</sup>\* E-mail: [amrah@unm.ac.id](mailto:amrah@unm.ac.id) =

<sup>3</sup>\* E-mail: [Andi.makkasau@unm.ac.id](mailto:Andi.makkasau@unm.ac.id)

---

### Artikel Info

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan *civic skill* peserta didik pada pembelajaran PKn kelas V SD Negeri Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Pendekatan yang diunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif atau *Qualitative Research*. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan *Civic Skill* peserta didik pada pembelajaran PKn kelas V SD Negeri Center Malakaji dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari dua pertemuan dengan tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Penerapan Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan *Civic Skill* peserta didik. subjek penelitian adalah Peserta didik kelas V SD Negeri Center Malakaji yang berjumlah 22 peserta didik Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui Lembar Observasi guru dan peserta didik, dokumentasi dan Tes. Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan soal tes yang digunakan untuk mengukur *Civic Skill* peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data Kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan melalui penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan *civic skill* peserta didik kelas V SD Negeri Center Malakaji pada siklus I berada pada kategori belum tuntas dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori tuntas pada *civic skill* peserta didik. berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan *civic skill* peserta didik kelas V SD Negeri Center Malakaji.

**Kata Kunci** : Model *Project Based Learning* (PjBL), *Civic Skill*

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan ilmu penerahuan agar dapat tercapainya cita-cita bangsa di masa yang akan datang. pendidikan ini juga memiliki tujuan untuk dapat mensejahterakan seluruh masyarakat dari berbagai kalangan. Dari pendidikan inilah masyarakat dapat memiliki ilmu pengetahuan yang lebih sehingga dapat memiliki

pekerjaan yang layak untuk mempertahankan hidupnya. Pendidikan juga merupakan kegiatan dengan maksud atau tujuan tertentu yang ditujukan untuk mengembangkan potensi diri seseorang secara utuh, baik sebagai pribadi maupun sebagai masyarakat.

UU Sisdiknas no 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan, sifat-sifat luhur dan keterampilan yang diperlakukan untuk diri sendiri, untuk masyarakat dan untuk bangsa dan pemerintah.

Lembaga pendidikan yang bertugas untuk membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik yaitu melalui jalur sekolah. Sekolah menjadi sarana untuk melahirkan generasi bangsa serta sumber daya manusia yang berguna ke depannya. Dalam memberhasilkan proses pendidikan tersebut terjadi kegiatan pembelajaran didalam kelas, dalam proses kegiatan pembelajaran guru berusaha memberikan pemahaman kepada peserta didik berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat sistem rancangan pembelajaran hingga menimbulkan sebuah interaksi antara guru dan Peserta didik.

pembelajaran adalah kegiatan pendidik atau guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan bahan ajar dan sumber belajar (Tatap et al., 2021). Pembelajaran merupakan suatu hal penting didalam dunia pendidikan, salah satu pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di lingkungan sekolah adalah pendidikan kewarganegaraan. Penanaman pengetahuan kewarganegaraan bagi Peserta didik tidak hanya bertujuan agar Peserta didik mengetahui apa saja yang menjadi hak serta kewajibannya sebagai warga negara, melainkan lebih dari itu yakni untuk menciptakan Peserta didik yang memiliki keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), yang diantaranya adalah keterampilan partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, misalnya aktif dalam mengemukakan pendapat didalam kelas dengan menggunakan Bahasa yang sopan, mampu membina hubungan yang baik dengan sesama teman dan guru.

Kegiatan pembelajaran selalu berhubungan dengan Model atau konsep belajar. Menurut Gagne (Tri Widodo, 2018) “Belajar merupakan suatu proses dimana organisme berubah perilakunya diakibatkan pengalaman”. Dalyono (Charli et al., 2019) menyebutkan minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah. Hal ini dapat dimaknai bahwa belajar itu merupakan bagian dari sebuah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang seharusnya adalah pembelajaran yang efektif dan efisien, agar segala tujuan yang diharapkan dapat tercapai sehingga memberikan hasil yang diharapkan. Menurut Sri Anitah (Tri Widodo, 2018) “Model pembelajaran merupakan suatu kerangka pikir yang dipakai sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu”. Suatu model yang digunakan dalam pembelajaran tertentu atau topik tertentu pasti memiliki beberapa keunggulan dan keterbatasannya. Suatu disain model pembelajaran hendaknya secara definitif dijelaskan sisi-sisi keunggulan dan kelemahannya (Asyafah, 2019)

Untuk mewujudkan tujuan tersebut dalam proses pembelajaran guru harus memilih dan menggunakan Model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang nantinya dapat meningkatkan *civic skills* peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Berdasarkan hasil Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 19 September 2022 di SD Negeri Center Malakaji Kecamatan Tomppobulu Kabupaten Gowa Sulawesi-Selatan. Ditemukan guru masih belum mampu mengkoordinasikan proses belajar mengajar dengan baik, sebab pembelajaran dilakukan masih berpusat kepada guru dan menggunakan Model konvensional. serta respon Peserta didik yang kurang bersemangat pada saat pembelajaran PKn berlangsung. Hasil wawancara terhadap guru dimana *Civic skill* mereka masih berada pada angka 45%.

Dampak dari penerapan Model yang masih konvensional mengakibatkan Peserta didik cenderung tidak fokus dan lebih suka bermain. Hal ini disebabkan kurangnya keterlibatan Peserta didik secara aktif dalam proses pembelajarannya. Waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk belajar justru lebih banyak digunakan untuk bermain atau melakukan aktivitas lain yang menurut Peserta didik menyenangkan. Hal tersebut berpengaruh besar pada *civic skill* Peserta didik yang mengalami penurunan. Maka dari itu diperlukan Model pembelajaran yang menitikberatkan pada keterlibatan Peserta didik secara langsung.

Salah satu Model pembelajaran yang cukup aktif untuk menunjang keberhasilan belajar Peserta didik adalah Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagaimana K13 yang merekomendasikan sejumlah Model pembelajaran yang berdasarkan pada prinsip pendekatan saintifik, seperti Model *Project Based Learning* (PjBL). Menurut Nanang dan Cucu (Mutawally, 2021) mereka mengatakan bahwa *Project Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran atau model pembelajaran yang melibatkan peserta didik agar memiliki jiwa belajar yang mandiri, kreatif, dan inovatif serta menerapkannya dalam sebuah produk yang nyata.

Menurut Daryanto & Raharjo (Jumiyanto, 2022) *project based learning* atau PjBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai Langkah awal dalam mengumpulkan dan menintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktivitas secara nyata.

Arends (Nugraha, 2018) Model berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana peserta didik mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri, keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri.

Menurut (Melinda & Zainil, 2020) kelebihan model *Project Based Learning* yaitu dapat menumbuhkan stimulus belajar peserta didik, dapat menumbuhkan keterampilan penyelesaian masalah, dapat menjadika peserta didi menjadi lebih giat dan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang rumit, dapat menciptakan terjadinya kerja sama antar peserta didik, dapat memotivasi peserta didik untuk bisa membangun dan menerapkan kemampuan komunikasi, dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam mengolah bahan

pembelajaran, dapat membagikan pengetahuan kepada peserta didik dalam pembelajaran dan implementasi dalam mengkonstruksi proyek, dan dapat menjadikan lingkungan belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik ataupun guru dapat menikmati proses pembelajaran

Menuru (Niswara et al., 2019) Sedangkan kelemahan menggunakan model *Project Based Learning*, yaitu: 1) Membutuhkan waktu yang lama, 2) Membutuhkan fasilitas, peralatan dan bahan yang memadai, 3) Tidak sesuai untuk siswa yang mudah menyerah, dan 4) Kesulitan melibatkan semua siswa dalam kerja kelompok.

Model *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadikan pembelajaran lebih bervariasi yang berpusat pada peserta didik. (*student center*) dan menetapkan guru sebagai motivator dan fasilitator. Dimana peserta didik diberikan peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya. Model *Project Based Learning* (PjBL) juga merupakan suatu Model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Apabila Peserta didik telah termotivasi dan fokus dalam pembelajaran, maka secara tidak langsung *civic skill* mereka juga akan meningkat.

Penelitian relevan juga pernah dilakukan oleh Richard Adony Natty dengan judul Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Pada Siswa Sekolah Dasar, Edi Cahyadi dengan Judul Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Sekolah Dasar. Sejalan dengan penelitian tersebut, disarankan agar guru-guru dapat menerapkan dan mengembangkan pembelajaran dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah. Selain itu, guru hendaknya terus melakukan inovasi Model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan *civic skill* peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditampilkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. (Hulu & Bawamenewi, 2022) Pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mengumpulkan data deskriptif yang dituangkan dalam bentuk laporan, data penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berasal dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Sehingga alasan digunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk mengetahui peningkatan. *Civic skill* peserta didik pada pembelajaran PKn kelas V SD Negeri Center Malakaji Kecamatan Tomppobulu Kabupaten Gowa .

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang lazimnya disingkat PTK adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan

menggunakan aturan-aturan tertentu untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran (Nurgiansah et al., 2021) Penelitian Tindakan Kelas merupakan varian khusus. Penelitian Tindakan Kelas mempunyai andil yang signifikan dan strategi dalam usaha meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan kepada peserta didik kelas V SD Negeri Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 Pemilihan SD Negeri Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa sebagai tempat penelitian.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa, dengan jumlah 22 peserta didik. Penentuan subjek penelitian didasarkan secara sederhana dengan memilih kelas yang memiliki kendala dalam *civic skill*. Peserta didik.

### **Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Prosedur pelaksanaan Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflecting). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus namun tidak menutup kemungkinan dilanjutkan siklus berikutnya.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian terdiri dari 1) Lembar Observasi, Lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data sehubungan dengan keterlaksanaan aktivitas pembelajaran yang difokuskan pada guru dan peserta didik. 2) Tes, Instrument tes merupakan salah satu cara penilaian peningkatan *civic skill* yang berfokus pada keterampilan intelektual peserta didik yang dilakukan dengan menguji peserta didik menggunakan tes pilihan ganda disertai dengan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. 3) Dokumentasi, Dokumentasi dilakukan dengan mencatat atau mengabadikan kegiatan berupa foto yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

### **Teknik Analisis Data**

Bogdan & Biklen (Fiantika, 2022) Memahami jenis penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, serta perilaku orang yang diamati. Data kualitatif diperoleh dari pengamatan menggunakan pedoman observasi aktivitas peserta didik dan guru pada saat pembelajaran berlangsung selama penerapan Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dan guru di deskripsikan secara kualitatif. Berdasarkan rentang skala dengan perhitungan yang ada

maka diberikan predikat dari presentase jumlah seluruh aspek aktivitas peserta didik. standar pemberian predikat tersebut di utaikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Pengkategorian Skor Observasi

Nilai	Kategori
80-100 %	Baik
65-79 %	Cukup
0-64 %	Kurang

Sumber : Arikunto (2015)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil pelaksanaan penelitian ini terdiri atas keberhasilan guru dalam menerapkan model *project based learning* (PjBL) terhadap peningkatan *civic skill* peserta didik setelah model pebelajaran *project based learning* (PjBL) diterapkan. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 11 dengan persentase 61,1% yang dinyatakan berada pada kategori Kurang (K). Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 10 dengan persentase sebesar 55.5% yang dinyatakan pada kategori Kurang (K).

Selanjutnya data Peningkatan *civic skill* peserta didik yang diperoleh pada siklus I dengan fokus materi keberagaman sosial budaya di masyarakat setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning* (PjBL) Adapun skor yang diperoleh menunjukkan pada siklus I peningkatan terhadap *civic skill* peserta didik melalui tes encapai 64% dan termasuk kedalam kategori Tidak Tuntas,

Hasil analisis dan refleksi pada siklus I dimana menunjukkan bahwa peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Karena itu pembelajaran dilanjutkan dengan Tindakan siklus II padaproces pelaksanaan pembelajaran siklus II tidak berbeda jauh dengan siklus I hanya diadakan perbaikan terhadap kekurangan yang terdapat pada Tindakan siklus II. Adapun hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 17 dengan persentase 94,4% yang dinyatakan beradapada kategori Baik (B). sedangkan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus II diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 16 dengan persentase sebesar 88,8% yang diny attakan berada pada kategori Baik (B).

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II. Maka dilakukan tes peningkatan *civic skill* kepada peserta didik. Adapun skor perolehan peningkatan *civic skill* peserta didik pada mata pelajaran PKn dengan focus materi keberagaman sosial budaya di masyarakat setelah diterapkannya model

pembelajaran *project based learning* (PjBL) menunjukkan bahwa pada siklus II peningkatan terhadap *civic skill* peserta didik melalui tes mencapai nilai 88,8% dan termasuk kedalam kategori Tuntas.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengetahui sejauh mana tingkat intelektual dan partisipan (*civic skill*) peserta didik pada mata pelajaran PKn. Hasil yang diperoleh dari data peningkatan *civic skill* peserta didik sebelumnya, ternyata masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Hal ini menunjukkan perlu adanya suatu tindakan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan meningkatkan keterampilan intelektual dan keterampilan partisipan peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL).

Berdasarkan hasil penelitian tindakan pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan *civic skill* peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Hasil yang diperoleh setelah dilaksanakan siklus I dalam pembelajaran PKn dengan materi Keberagaman Sosial Budaya di Masyarakat nilai rata-rata peserta didik secara keseluruhan pada siklus I adalah 64% diperoleh dari jumlah nilai keseluruhan 1.440 dibagi jumlah peserta didik kelas V SD Negeri Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Pada proses pembelajaran siklus I sudah menunjukkan perubahan namun masih kurang. Hal ini karena kekurangan-kekurangan yang terjadi di tiap tahap kegiatan pembelajaran baik yang terjadi pada aspek guru ini dapat dilihat pada lembar observasi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Peningkatan *Civic skill* pada pembelajaran PKn peserta didik siklus I berada pada kategori Cukup, disebabkan karena penerapan Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan belum berjalan dengan maksimal. Pada penyajian materi dan pada saat kegiatan kelompok belum maksimal sehingga proses pembelajaran belum tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut mengakibatkan peningkatan *civic skill* peserta didik pada pembelajaran PKn dengan materi keberagaman sosial di masyarakat masih rendah, karena peserta didik belum mengerti Langkah-langkah dari model pembelajaran tersebut dan masih kurang memperhatikan penjelasan guru. Melihat hasil peningkatan *civic skill* peserta didik pada siklus I yang belum mencapai kategori yang diharapkan, maka perlu diadakannya siklus II sebagai tindak lanjut dari siklus I.

Solusi yang diambil untuk mengatasi permasalahan pada siklus I adalah dengan meningkatkan antusias peserta didik untuk mengikuti model pembelajaran *project based learning* (PjBL), hal ini bertujuan untuk memperbaiki aktivitas guru dan peserta didik yang belum tercapai saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pada siklus II guru secara berangsur-angsur dan tegas dalam

memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang penerapan Langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dan peserta didik juga lebih memperhatikan penjelasan dari guru.

Hasil pelaksanaan penelitian pada siklus II, menunjukkan ternyata ada peningkatan baik dari segi proses pembelajaran maupun peningkatan *civic skill* peserta didik pada mata pelajaran PKn setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada materi Keberagaman Sosial Budaya di Masyarakat. Hasil yang diperoleh pada siklus II jauh lebih baik dari pada siklus I oleh karena itu, dapat dikatakan siklus II merupakan siklus dimana guru berhasil menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dengan baik pada pembelajaran PKn kelas V SD Negeri Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Hal ini dibuktikan dari hasil peningkatan *civic skill* peserta didik yang mampu mencapai kategori Tuntas. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik secara keseluruhan adalah 88% diperoleh dari jumlah nilai keseluruhan peserta didik 1.945 dibagi jumlah peserta didik kelas V. analisis data juga menunjukkan bahwa hasil belajar dari 22 peserta didik 20 mencapai kategori Tuntas dan 2 peserta didik yang tidak mencapai standar ketuntasan. Adapun kriteria ketuntasan minimum yang harus dicapai adalah 70. Peningkatan *civic skill* peserta didik berdasarkan perolehan dari tes siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari hasil tes siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 64% menjadi meningkat di siklus II dengan nilai rata-rata keseluruhan peserta didik adalah 88%

Hasil observasi pelaksanaan siklus II membuktikan bahwa aktivitas mengajar mengalami peningkatan dari sebelumnya, dimana pada siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori Kurang (K) dan pada siklus II berada pada kategori Baik (B). sejalan dengan hal tersebut, aktivitas belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, dimana aktivitas belajar peserta didik pada siklus I masih berada pada kategori Kurang (K), dan siklus II mampu merubah aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih baik serta berada pada kategori Baik (B).

Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) selama 2 siklus, maka peneliti dapat melihat bahwa untuk meningkatkan keterampilan intelektual dan partisipasi peserta didik pada pembelajaran PKn maka penerapan Langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* (PjBL) harus dilakukan dengan baik sesuai teori Daryanto (Zuraida, 2022), dimana ada beberapa tahapan yaitu: Pertanyaan Esensial, Mendesain Perencanaan Produk, Menyusun Agenda, Pemantauan, Uji Hasil dan Evaluasi.

Dengan terlaksananya Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dengan baik, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ini cukup efektif untuk meningkatkan *civic skill* peserta didik pada pembelajaran PKn kelas V SD Negeri Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan *civic skill* peserta didik pada pembelajaran PKn Kelas V SD Negeri Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penilaian terhadap hasil wawancara sebelum mendapatkan tindakan, lalu dibandingkan dengan peningkatan *civic skill* peserta didik setelah menerima tindakan melalui soal tes yang telah di jawab oleh peserta didik secara mandiri telah memenuhi kriteria Tuntas. Begitupun dengan observasi pada proses pembelajaran yang di lakukan dengan penerapan Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai Model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti, proses belajar mereka mengalami peningkatan, dimana pada Siklus I berada pada kategori Cukup dan pada Siklus II berada pada kategori Baik dan telah memenuhi kriteria keberhasilan. Hal ini diperoleh dari aspek pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui penerapan Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada pokok bahasan Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat sudah berjalan dengan semestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). In *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* (Vol. 6, Issue 1). Online. <http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue March).
- Hulu, J. R., & Bawamenewi, A. (2022). *Strategi Guru Menanamkan Civic Skills Siswa Pada Pembelajaran PKn*. 1(1), 263–270.

- Jumiyanto, D. (2022). *Penggunaan Metode Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Smk Perindustrian Yogyakarta*. 36–42.
- Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 1526–1539. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/618/545>
- Mutawally, A. F. (2021). *Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah Pembahasan Landasan Filosofis dan Teoritis Project*. 1–6.
- Niswara, R., Muhajir, M., & Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh model project based learning terhadap high order thinking skill. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 85–90.
- Nugraha, W. S. (2018). *Penguasaan Konsep IPA Siswa SD Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning*. 10(2), 115–127.
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Iman Nurchotimah, A. S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.41752>
- Tatap, P., Di, M., Pandemi, M., Smk, P., & Tagari, K. (2021). *Perencanaan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa pandemi pada smk kristen tagari 1*. 10(02).
- Tri Widodo, S. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Project Citizen Berorientasi Civic Knowledge, Civic Disposition, dan Civic Skill Sebagai Inovasi dalam Mata Kuliah Pendidikan PKN SD*. 23–36.
- Sri, A., Dan, N., & Harianti, D. (n.d.). *Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*.
- Yani, A., Hukum Tata, J., Uin, N., & Makassar, A. (n.d.). *Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Novita Sari, D. H., Mahfud, H., & Saputri, D. Y. (n.d.). *Kemampuan berpikir kritis materi hak dan kewajiban pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan peserta didik kelas IV sekolah dasar*.
- Khairina. (2020). *Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pkn kelas v di sd swasta pesantren modern adnan kecamatan medan tunggal*.